

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai yang melekat pada generasi muda. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.¹ Di Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran sentral dalam menentukan identitas nasional, nilai-nilai, dan etika yang harus ditanamkan dalam pendidikan. Menurut Soekarno, Pancasila adalah filosofi hidup bangsa Indonesia yang terdiri dari lima sila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Ia menjelaskan bahwa Pancasila bukan hanya sekadar dasar negara, tetapi juga merupakan panduan moral yang harus dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.²

Pendidikan Agama Kristen (selanjutnya akan disebutkan PAK), merupakan komponen penting dalam pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan moral. Menurut H. Arifin, Aminudindan, Tadjuddin Noer Effendi: "PAK adalah suatu usaha mengenal dan memahami agama Kristen secara sistematis dan berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama

¹ Djumali dkk. *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) 1.

² Syahira, Salsabila, *Pengertian Pancasila Menurut Tokoh Sejarah dan Ahli*, (29 Juli 2023): diakses 24 September 2023, <https://umsu.ac.id/berita/pengertian-pancasila-menurut-tokoh-sejarah-dan-ahli/>

Kristen, keimanan, dan penerapan nilai-nilai agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari."³

Dalam upaya untuk memastikan bahwa pendidikan mencerminkan nilai-nilai Pancasila sekaligus agama, penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila-Kurikulum Merdeka (selanjutnya akan disebutkan P5) telah menjadi salah satu inisiatif yang dilakukan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk SMP Global Mandiri di Jakarta. Projek ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum sekolah sambil tetap mempertahankan identitas keagamaan masing-masing siswa. Implementasi P5 dilandaskan pada enam karakter bangsa yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong-royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.⁴ Keenam karakter bangsa ini disebutkan elemen yang harus dimiliki generasi Indonesia.

Dalam konteks inilah, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk menggali dampak penerapan P5 dalam pembelajaran PAK terhadap pengembangan karakter siswa SMP Global Mandiri Jakarta. Penelitian ini relevan karena adanya potensi interaksi antara nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai agama dalam pemahaman siswa.

Sejak Tahun Ajaran 2022-2023, SMP Global Mandiri Jakarta telah mengadopsi Kurikulum Merdeka. Penerapan P5 dilakukan selama 1 tahun dengan total 486 jam pelajaran atau sekitar 30% dari alokasi total jam pelajaran. Dalam periode tersebut,

³ Arifin, H., Aminudin, & Effendi, T. N. "Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Rappocini" *Jurnal Ilmiah Kependidikan 2* (2018), 90-101.

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Diakses pada 8 Maret 2023, dari <https://www.kemdikbudristek.go.id/projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila>.

terdapat 3 proyek, dengan setiap proyek memiliki alokasi waktu sebanyak 162 jam pelajaran. Tema P5 untuk Fase D (SMP Kelas 7, 8, 9) mencakup Bhineka Tunggal Ika, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, Berekayasa dan Berteknologi, serta Bangunlah Jiwa dan Raganya.

SMP Global Mandiri telah memilih tema Bhineka Tunggal Ika, Kearifan Lokal, dan Bangunlah Jiwa dan Raganya untuk penerapan P5. Meskipun penerapan tema-tema tersebut berjalan baik selama 1 Tahun Ajaran sebelumnya, seiring dengan itu, beberapa pelajar mengalami konflik identitas antara nilai-nilai Pancasila yang diperkuat di sekolah dan nilai-nilai agama Kristen yang mereka anut di rumah. Hal ini dapat menciptakan kebingungan dan ketidakpastian dalam pemahaman mereka tentang identitas dan keyakinan mereka sendiri.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara awal dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP Global Mandiri Jakarta. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa sejumlah siswa menunjukkan perilaku yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan PAK. Pada presentase kasus yang teramati, sekitar 20% dari siswa yang mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi mereka. Hal ini menunjukkan adanya gangguan emosional yang dapat mempengaruhi hubungan mereka dengan orang lain. Selain itu, sekitar 10% siswa juga mengalami kecenderungan memicu perkelahian antara teman-teman mereka. Hal ini mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan agresi atau konflik interpersonal.⁵ Memang perilaku tersebut dilakukan secara berkesinambungan oleh beberapa siswa atau individu. Untuk memperjelas, data tersebut diamati dan didapati sebelum

⁵ Meiskewaty Brek, "Wawancara Awal", 20 Februari, Informan Miss Mirah (guru BK), Jakarta, Tatap muka

penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Global Mandiri. Secara khusus dalam pembelajaran PAK, Guru PAK menghadapi keterbatasan sumber daya dalam mengintegrasikan P5 dalam pembelajaran PAK. Guru PAK juga kurang mendapat pelatihan guru, materi ajar, atau sumber daya fisik yang khusus diperlukan untuk konten PAK.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana P5 telah memengaruhi dan memberikan dampak perilaku siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Selain itu, penting juga untuk memahami bagaimana proyek ini memengaruhi pendekatan dalam pembelajaran PAK. Apakah proyek ini membantu siswa dalam memahami nilai-nilai agama mereka secara lebih dalam atau bahkan mengintegrasikan nilai-nilai PAK dengan nilai-nilai Pancasila?

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya integrasi antara nilai-nilai Pancasila dan agama dalam konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah-sekolah yang serupa, serta berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang harmoni antara nilai-nilai Pancasila dan PAK dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku beberapa siswa di SMP Global Mandiri Jakarta yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan PAK. Ini menunjukkan potensi terjadinya ketidakharmonisan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan perilaku siswa.

- b. Beberapa siswa di SMP Global Mandiri Jakarta mengalami penurunan fokus belajar yang menyebabkan penurunan prestasi akademik.
- c. Keterbatasan Sumber Daya Guru PAK di SMP Global Mandiri Jakarta: Guru PAK menghadapi keterbatasan sumber daya yang mencakup kurangnya pelatihan guru, materi ajar, dan sumber daya fisik yang khusus diperlukan untuk mengintegrasikan P5 dalam pembelajaran PAK. Ini dapat menghambat kemampuan guru PAK untuk memberikan pembelajaran yang efektif dalam konteks perubahan kurikulum.

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan dan demi terlaksananya penelitian dengan semaksimal mungkin, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak penerapan P5 dalam pembelajaran PAK terhadap pengembangan karakter siswa SMP Global Mandiri Jakarta. Analisis akan mempertimbangkan siswa yang terlibat dalam P5, guru PAK sebagai mediator, guru penanggung jawab P5 serta Kepala Sekolah selaku penanggung jawab penuh pelaksanaan P5.

D. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan utama yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah dampak penerapan P5 dalam pembelajaran PAK terhadap pengembangan karakter siswa SMP Global Mandiri. Penulis kemudian menjabarkan permasalahan utama itu menjadi tiga rumusan masalah yang meliputi:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan P5 di SMP Global Mandiri Jakarta?
- b. Bagaimana dampak penerapan P5 dalam pembelajaran PAK di SMP Global Mandiri Jakarta?

- c. Apakah P5 efektif dalam mengembangkan karakter siswa SMP Global Mandiri Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menilai dan mengevaluasi dampak positif dan negatif secara keseluruhan dari penerapan P5 di SMP Global Mandiri Jakarta.
- b. Untuk menganalisis implikasi P5 dalam pembelajaran PAK di SMP Global Mandiri Jakarta.
- c. Untuk menilai apakah P5 efektif dalam mengembangkan karakter siswa SMP Global Mandiri Jakarta

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Kontribusi pada Teori Pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila dapat memengaruhi PAK. Ini dapat membantu dalam pengembangan teori pendidikan yang lebih komprehensif yang mempertimbangkan integrasi nilai-nilai budaya dan agama dalam pendidikan.
 2. Pemahaman Hubungan Antar-Budaya: Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dan PAK dapat berinteraksi dan saling memengaruhi dalam konteks pendidikan. Hal ini dapat membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antar-budaya dan interaksi agama di lingkungan pendidikan.
 3. Pengembangan Model Integrasi Nilai: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan model atau kerangka kerja konseptual untuk integrasi

nilai-nilai Pancasila dan agama Kristen dalam pendidikan agama. Ini dapat menjadi landasan teoritis untuk praktik pendidikan yang lebih inklusif.

4. Pengembangan Teori Kurikulum: Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pengembangan kurikulum yang memadukan nilai-nilai Pancasila dan PAK dengan baik. Ini dapat membantu dalam pengembangan teori-teori kurikulum yang relevan.
 5. Kontribusi pada Literatur Akademis: Penelitian ini dapat memperkaya literatur akademis di bidang pendidikan, agama, dan nilai-nilai Pancasila dengan menyediakan penelitian empiris yang mendalam tentang integrasi nilai-nilai ini dalam pendidikan.
- b. Manfaat Praktis
1. Peningkatan PAK: Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dengan efektif dalam PAK. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen dan membuatnya lebih relevan dengan konteks budaya dan sosial di Indonesia.
 2. Peningkatan Kerjasama Antar-Agama: Hasil penelitian ini dapat membantu mempromosikan dialog antar-agama dan kerjasama di lingkungan sekolah. Ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan menghormati perbedaan agama.
 3. Pengembangan Model Pembelajaran: Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pengembangan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan agama Kristen dalam

pembelajaran mereka. Ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran.

4. Rekomendasi Kebijakan: Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan kepada pihak sekolah atau pemerintah tentang bagaimana meningkatkan PAK yang memadukan nilai-nilai Pancasila. Rekomendasi ini dapat membantu memperbaiki sistem pendidikan.
5. Pemberdayaan Guru: Penelitian ini dapat memberikan panduan kepada guru PAK tentang cara mengajar dengan mempertimbangkan nilai-nilai Pancasila. Ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan aspek budaya dan agama dalam pembelajaran mereka.
6. Peningkatan Pemahaman Multikulturalisme: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang multikulturalisme dan keragaman agama di Indonesia. Ini dapat membantu dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan toleran.

G. Sistematika Penelitian

Berikut adalah sistematika penelitian untuk tesis dengan judul "Dampak Penerapan P5 dalam Pembelajaran PAK terhadap pengembangan karakter siswa SMP Global Mandiri Jakarta" dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah yang lebih spesifik. Selanjutnya, batasan masalah yang mengikat ruang lingkup penelitian akan diuraikan, dan rumusan masalah akan ditampilkan. Bab ini juga mencantumkan tujuan penelitian,

manfaat penelitian, serta membahas sistematika penulisan yang akan diikuti dalam tesis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, konsep penguatan profil pelajar Pancasila akan dijelaskan secara mendalam. Selanjutnya, konsep kurikulum merdeka dalam konteks pendidikan akan dibahas. Bagian berikutnya akan membahas pembelajaran PAK serta integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran agama Kristen. Terakhir, akan disajikan penelitian terkait yang relevan dengan topik penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta informan penelitian yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen penelitian yang dikembangkan, serta teknik pengolahan dan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan disajikan dalam bab ini, yang mencakup temuan dari penelitian terkait dampak penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila-Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAK. Pembahasan hasil penelitian akan membahas implikasi temuan tersebut dalam konteks teori yang telah diuraikan dalam Bab II dan akan mencari kaitan dengan penelitian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan merangkum kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya. Selanjutnya, akan diberikan saran dan rekomendasi yang

relevan untuk pengembangan selanjutnya dalam bidang PAK di SMP Global Mandiri Jakarta, khususnya terkait integrasi nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka mencantumkan semua referensi yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk literatur teori dan penelitian terkait yang dikutip.

LAMPIRAN

Lampiran akan berisi instrumen penelitian, data tambahan, atau materi pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian dan diperlukan untuk memahami lebih lanjut hasil penelitian ini.

